

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis membahas serta menganalisis peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan uang layak edar, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan uang layak edar berupa layanan kas, pengolahan uang dan sosialisasi. Peranan yang telah dilakukan tersebut telah optimal, walaupun masih ada beberapa kendala yang harus dihadapi.
2. Kendala yang dihadapi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan uang layak edar ada dua yaitu sebagai berikut:
  - a. Kendala Internal BI dalam mengedarkan uang yaitu, keterbatasan SDM Kasir.
  - b. Kendala eksternal meliputi area wilayah kerja yang luas, sehingga masih terdapat area yang belum mendapat layanan kas terutama di Kabupaten Kotabaru, infrastruktur dan perilaku masyarakat terhadap uang.

## **B. Saran-saran**

1. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan perlu lebih meningkatkan layanan kas khususnya kas keliling sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan ULE dan meningkatkan sosialisasi kepada bank dan masyarakat agar uang yang beredar diharapkan dapat selalu berada dalam kualitas yang layak.
2. Masyarakat seharusnya memperlakukan uang Rupiah secara baik dan benar yang dikenal dengan “didapat, disayang dan disimpan” dan memahami tentang pentingnya budaya menghargai uang sehingga uang yang diedarkan oleh KPw BI Prov. Kalsel lebih lama beredar dan berputar di masyarakat dengan kondisi yang layak edar.
3. Bagi para peneliti selanjutnya dapat melanjutkan atau memperluas penelitian ditinjau dari aspek lain misalnya, faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memperlakukan uang.